

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yang melibatkan penelitian dan hasil penelitian, teknik yang digunakan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dengan judul Makna Tradisi Bersih Desa Di Makam Adipati Aryo Di Kelurahan Blitar Kecamatan Sukorejo Kota Blitar akan diteliti menggunakan metode kualitatif. Metode yang akan digunakan peneliti untuk mengkaji informasi yang peneliti lakukan di Kelurahan Blitar.

Metode kualitatif memiliki esensi untuk memahami suatu fenomena dalam masyarakat, memahami dengan mendalam berdasar sudut pandang subjek ataupun kelompok. Menurut beberapa ahli berikut definisi penelitian kualitatif.

Denzin dan lincoln (1994) menurut pendapatnya penelitian kualitatif ditujukan sebagai cara mencapai pemahaman yang mendalam tentang organisasi maupun peristiwa dari pada mendeskripsikan sebgai permukaan dari suatu sampel besar dari suatu populasi. Denzin dan lincoln juga menegaskan bahwa peneliti dan subjek penelitian haruslah mengenal yang bersangkutan secara langsung, tidak boleh ada pemisah (gap).

Sehingga pengalaman yang didapatkan bersifat apa adanya, sebenarnya, dan aktual.<sup>48</sup>

Banister at al (1994), menurutnya penelitian kualitatif adalah metode untuk mengungkapkan fenomena, memberikan gambaran fenomena, eksplorasi fenomena, dan penjelasan dari suatu fenomena. Fenomena tidak hanya berada diluar melainkan tersembunyi sampai ke dasar. Dengan begitu cara kerja kualitatif adalah mengungkap makna sedalam-dalamnya.<sup>49</sup> Apa yang telah dialami subjek penelitian, seperti persepsi, perilaku, tindakan, motivasi dan lain-lain.<sup>50</sup>

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan makna berdasarkan suatu fenomena yang ada dalam masyarakat. Beberapa poin yang harus diperhatikan dalam penelitian kualitatif yaitu, penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya keabsahan datanya serta keasliannya (reliabilitas dan validitasnya), serta dapat bersifat subjektif maupun objektif. Fenomena dalam konteks sosial merupakan kesatuan subjek dengan lingkungan sosialnya, dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Penelitian kualitatif bersifat alamiah, apa adanya sesuai konteks yang terjadi dalam ranah. Proses interaksi yang terjalin antar peneliti dan fenomena yang ada harus terjalin kondusif dan baik.

Makam Adipati Aryo di Kelurahan Blitar Kecamatan Sukorejo Kota Blitar dalam melakukan tradisi bersih desa di Kelurahan Blitar, peneliti mengkaji dan menempatkan Juru Kunci serta pengurus makam

---

<sup>48</sup> Haris herdiansyah, *metode penelitian kualitatif*, (Jakarta; Salemba Humanika, 2012).

<sup>49</sup> Ibid,

<sup>50</sup> Ibid,

Adipati Aryo di Kelurahan Blitar, dengan hal tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui secara mendalam mengenai makam Adipati Aryo di Kelurahan Blitar terhadap tradisi bersih desa pada masyarakat Kelurahan Blitar.

Peneliti memakai pendekatan fenomenologi, yaitu pendekatan yang berfokus terhadap pengalaman hidup untuk melihat dan memahami mengenai sosial budaya, politik ataupun sejarah.<sup>51</sup> Fenomenologi adalah studi pengetahuan yang berawal dari kesadaran dan cara memahami bentuk objek peristiwa yang mengalami dengan sadar. Dalam fenomenologi memiliki makna suatu metode yang bertujuan memperoleh ilmu pengetahuan yang baru, bisa juga pengembangan pengetahuan dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis, logis, tidak berdasar pada apriori ataupun prasangka, kritis, dan tidak dogmatis. Jadi, dalam pelaksanaannya mengungkapkan tentang keadaan atau situasi subyek yang diteliti sesuai dengan fakta saat penelitian yang dilakukan.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian ini bersifat partisipatif, yaitu peneliti langsung terjun di lapangan. Menggali informasi berinteraksi dengan Juru Kunci makam dan pihak pengurus terkait yang menjadi bagian dari makam Adipati Aryo di Kelurahan Blitar, diharapkan dengan menjadi bagian dari peneliti mendapatkan data yang konkeret, detail, dan spesifik.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Makam Adipati Aryo di

---

<sup>51</sup> Limas dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta; Pustaka Ilmu, 2015), 284.

Kelurahan Blitar. Lokasi tersebut tempatnya berada di Jalan Pamungkur No. 24, Kecamatan Sukorejo Kota Blitar yang dilakukan peneliti untuk melangsungkan tugas akhir skripsi.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data penelitian merupakan salah satu bagian penting dari penelitian. Sumber data merupakan suatu data informasi dapat diperoleh dari para informasi yang berupa ucapan, tulisan, suatu proses kegiatan atau hal-hal yang mendukung lainnya. Adapun jenis dari sumber data tersebut, antara lain:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil subjek atau objek penelitian. Jadi hasil yang didapatkan merupakan hasil nyata tanpa adanya suatu perantara. Sumber data akan diperoleh peneliti berdasarkan proses wawancara dan observasi terhadap masyarakat.<sup>52</sup> Maka peneliti akan melakukan wawancara terhadap subjek penelitian untuk memperoleh data primer. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi di lapangan agar memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini sumber data primer yang diambil adalah Juru Kunci, pengurus makam Adipati Aryo di Kelurahan Blitar, dan masyarakat.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah yang berkaitan dengan penelitian, seperti jurnal, buku, dan yang lainnya. Peneliti membaca literatur berupa buku, jurnal, artikel ilmiah yang berhubungan dengan obyek penelitian untuk memperoleh data

---

<sup>52</sup> Haris herdiansyah, *Metode Penelitian kualitatif*, (Jakarta; Salemba Humanika, 2012).

sekunder. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai sumber data sekunder. Adanya data sekunder ini untuk mendukung atau memperjelas dari data primer.<sup>53</sup>

Suatu pengumpulan data informasi dapat diperoleh untuk memperkuat sumber data peneliti yang akan bertukar informasi melalui tanya jawab kepada informan.

Tabel 3.1

## Informan Pendukung Data

No	Nama	Status
1.	Bapak Mukayani	Jogo Boyo Kelurahan Blitar/Kasi Umum
2.	Bapak Hari	Juru Kunci Makam
3.	Bapak Ujud	Pengurus Makam
4.	Bopo/Bapak Sarwiji	Tokoh Adat Masyarakat
5.	Bapak Deni	Masyarakat Sekitar Makam
6.	Bapak Mujib	
7.	Ibu Dina	
8.	Ibu Sriyatin	
9.	Ibu Tumini	

Sumber : Penulis, 2023

### E. Teknik Pengumpulan Data

<sup>53</sup> Nyoman kutha ratna, *Metode Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2010), 143.

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan memperhatikan ketentuan yang ada. Yakni meliputi metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan untuk mengelola data yang baik agar sesuai dengan keadaan yang ada dan akurat maka di gunakan beberapa metode sebagai berikut.

#### 1. Observasi

Metode pengumpulan data dimana peneliti itu turun langsung kelapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas yang terdapat di lokasi penelitian.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap subjek yang diteliti, baik itu pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Dalam hal ini penyusun dari hasil penelitian diperoleh pengamatan dari proses tradisi bersih desa, prosesnya sebelum acara nyadran di tempat danyangan ada sesaji disekitar makam, pembersihan makam, tabur bunga mawar dan kenanga serta kenduri slametan tumpeng di makam yang dipimpin oleh sesepuh tokoh adat, doa bersama, kirap dan pencatatan yang telah peneliti lakukan dengan wawancara kepada Juru Kunci, tokoh adat dan masyarakat sekitar makam Adipati Aryo di Kelurahan Blitar.

#### 2. Wawancara

Metode pengumpulan data yaitu proses komunikasi dengan melakukan tanya jawab yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan

---

<sup>54</sup> Basrowi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2008), 109.

atau bisa dibilang dengan subjek penelitian.<sup>55</sup> Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun daftar pertanyaan secara garis besar meskipun tidak tertulis. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dalam melakukan penelitian ini. Dengan menyiapkan instrumen kepada responden, diharapkan peneliti dapat melakukan tanya jawab dengan subjek penelitian mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Maka dalam wawancara ini akan ditunjukkan kepada tiga subyek yang sudah ditentukan dalam penelitian.

### 3. Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data melalui berbagai informasi yang didapatkan dari sumber tertulis atau dokumen. Hal ini dengan mengumpulkan dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian lalu mengambil yang dibutuhkan saja. Selain itu, peneliti juga mengambil foto ketika kegiatan penelitian sedang berlangsung atau pada saat melakukan kegiatan wawancara kepada narasumber. Dokumentasi dapat berupa lampiran hasil foto oleh informan ketika sedang wawancara, dan catatan pada saat ada di lapangan.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mengatur dan mencari dengan sistematis catatan lapangan, pengumpulan, dan transformasi data dengan tujuan untuk memfokuskan dan memperoleh informasi yang bermanfaat, juga digunakan peneliti setelah melaksanakan kegiatan pengambilan data yang diperoleh dari lapangan.

---

<sup>55</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta; Pustaka Ilmu, 2015), 220.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan memaparkan informasi yang faktual dari hasil yang diperoleh pada makna tradisi bersih desa di makam Adipati Aryo di Kelurahan Blitar. Menggunakan model miles dan huberman, mengemukakan bahwa data kualitatif mempunyai aktivitas dalam menganalisis suatu hal secara terus-menerus dan secara integratif. Aktivitas dalam analisis data, meliputi *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.<sup>56</sup>

### 1. Reduksi Data

Adalah memilih data yang dirasa paling pokok. Untuk itu peneliti dapat memilah mana yang sangat diperlukan dan mana yang hanya sebagai penjelas.

### 2. Penyajian Data

Sebagai alat untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang sudah terjadi, dan merancang program selanjutnya melalui apa saja yang sudah dipahami. Mengambil kesimpulan atau verifikasi, penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk mendapatkan makna yang sudah dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif penemuan diharapkan belum pernah ada dari sebelumnya atau penemuan baru. Temuan dapat berupa gambaran objek yang masih belum nampak jelas, sehingga setelah diteliti mendapatkan kejelasan tidak bersifat remang-remang. Juga dapat berupa hubungan kausal atau hipotesis, interaksi dan teori.<sup>57</sup>

### 3. Penarik Kesimpulan dan Verifikasi

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), 337.

<sup>57</sup> Limas dodu, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta; Pustaka Ilmu, 2015).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara terus menerus. Dari hasil yang sudah ditemukan dari lapangan selanjutnya disatukan dan dianalisis agar dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan juga harus melalui proses verifikasi dalam proses penelitian, agar validitas data menjamin.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan suatu hal yang sangat penting, untuk itu data yang dikumpulkan haruslah data yang valid, benar dan sesuai dengan alat yang mengukur dengan yang diukur. Alat ukur yang digunakan dalam mengukur yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan alat tersebut data yang diuji kebenarannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, memilih dan menetapkan informan, melakukan pengumpulan data, dan menganalisa data, menginterpretasi serta melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang dihasilkan bisa dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Oleh karena itu diperlukan uji kredibilitas sebuah data yang dapat dilakukan dengan strategi. Yaitu peneliti melakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan mengadakan member check.<sup>58</sup> Yaitu peneliti melakukan peninjauan langsung di lapangan dan menemui informan Juru Kunci, kemudian mendapat data-data seperti lampiran sejarah

---

<sup>58</sup> Sugiyono, op.cit., 185

makam Adipati Aryo di Kelurahan Blitar dan legenda terutama buku sejarah bale latar Blitar.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dimaksudkan bahwa peneliti kembali lagi kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara, dan observasi lagi terhadap sumber-sumber yang telah ditemukan maupun sumber-sumber baru.

2. Triangulasi/Gabungan

Teknik pengumpulan data yang digabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan juga sumber data yang telah ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembimbing tahap data itu. Teknik triangulasi sumber data yang menggali informasi tertentu melalui metode dan sumber perolehan data yang didapatkan dari wawancara dan observasi ataupun menggunakan dokumen sejarah, gambar, foto.

3. Mengadakan Membercheck Data Dari Informan Juru Kunci

Merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk pengecekan data terhadap pemberi data. Tujuan member check yakni guna agar informasi yang diperoleh dan akan ditulis dalam pelaporan itu sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan atau sumber data.